

Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Pembelajaran Daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang

Weni Yunarsih¹, Yulianto Santoso², Irsyad³, Tia Ayu Ningrum⁴

^{1,2,3,4} Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penulis¹, e-mail: weniyunarsh@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe students' perceptions of the effectiveness of learning in the Department of Educational Administration at Padang State University in terms of (1) teaching quality, (2) appropriate level of teaching, (3) timing. This research was conducted using a descriptive method. The population in this study were students of Education Administration BP 18,19, and 20, the sampling technique used was random sampling, which was 81 respondents. The instrument used is a questionnaire/questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistical techniques with percentages. Based on the research, the results are (1) the quality of teaching is in the fairly good category with an average score of 3.3, (2) the appropriate level of teaching is in the fairly good category with an average score of 3.5, (3) time in learning is in the pretty good category with an average score of 3.2.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa perihal efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dipandang asal aspek (1) mutu/kualitas pedagogi, (2) taraf pedagogi yang sempurna, (3) waktu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Tahun Masuk 2018,2019,dan 2020, teknik pengambilan sampel menggunakan sebanyak 432 sehingga sampelnya sebanyak 81 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket/quisioner. Data dianalisis menggunakan memakai teknik statistic naratif menggunakan presentase. Dari penelitian diperoleh bahwa (1) mutu/kualitas pedagogi berada pada kategori relatif baik menggunakan rata-rata skor yaitu 3,3, (2) taraf pedagogi yang sempurna berada di kategori relatif baik menggunakan rata-rata skor yaitu 3,5, (3) waktu pada pembelajaran berada di kategori relatif baik menggunakan rata-rata skor 3,2.

Kata Kunci: Efektivitas; Pembelajaran; Daring



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by journal.

1. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu kebutuhan oleh manusia. Pendidikan terus mengalami perubahan, perbaikan serta perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan membentuk seorang berasal tidak memahami menjadi tahu. Pendidikan dikatakan menjadi upaya sadar dan terpolu buat menaikkan kualitas asal daya manusia supaya bisa bersaing dimasa mendatang. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran, seseorang mendapatkan pendidikan asal pembelajaran yg pernah dihasilkan baik itu dibangun Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengan Atas serta bangku Perkuliahan.

Pembelajaran merupakan suatu proses hubungan antara guru serta peserta didik pada rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Nasution, 2005) pembelajaran ialah suatu kegiatan mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya serta menghubungkannya menggunakan anak didik sebagai akibatnya terjadi proses belajar. (Fitriyani Yani, 2020) pembelajaran daring ialah pembelajaran jaringan internet menggunakan eksasibilitas, konektifitas, serta fleksibilitas dan kemampuan buat memunculkan jenis hubungan pembelajaran. Jadi pembelajaran daring/online ialah proses pembelajaran jarak jauh antara mahasiswa serta dosen menggunakan memakai jaringan internet. menggunakan kata lain pembelajaran di hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar siswa dalam rangka perubahan perilaku (Suherman, 1992). Keberhasilan pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yg ditetapkan semenjak awal pembelajaran dimulai. Pembelajaran yang dilakukan biasanya sekarang berubah menjadi pembelajaran daring yg belajar dengan menggunakan media seperti zoom, whatshapp, telegram,

google classroom. serta jenis platform lainnya, sehingga pembelajaran terlihat kurang efektif karena terdapat hambatan-kendala yang dialami mahasiswa ataupun dosen. mirip yg kita lihat efektifitas pembelajaran daring tersebut umumnya dipengaruhi oleh ketika, metode pada belajar, kegiatan belajar mengajar serta keaktifan mahasiswa tadi selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Disamping itu pembelajaran umumnya dilakukan menggunakan pembelajaran tatap muka sebagai akibatnya pembelajaran dikatakan efektif, sebab pada segi pengaturan ketika, metode pembelajaran, keaktifan mahasiswa telah dirancang atau dilaksanakan menggunakan baik dan telah diatur. Sedangkan pembelajaran online/daring bisa dikatakan kurang efektif karena pembelajaran tadi mulai berasal segi saat, metode pembelajaran, serta keaktifan peserta didik kurang. umumnya disebabkan sang jaringan yang kurang stabil bagi mahasiswa yg tinggal pada daerah pelosok, serta jua banyak mahasiswa hanya mendengarkan tanpa menyimak pembelajaran menggunakan baik, dan banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan sama sekali hanya masuk pada perkuliahan online, dan juga durasi pembelajaran online yang lama mengakibatkan mahasiswa malas pada mengikuti perkuliahan online. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tadi sudah tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan mirip dalam segi pengaturan saat, metode pembelajaran, aktivitas belajar mengajar serta kreatifitas mahasiswa tersebut selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan serta wawancara dengan beberapa mahasiswa administrasi pendidikan yg penulis lakukan selama melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi pada jurusan administrasi pendidikan di bulan januari sampai juni 2020 peneliti melihat bahwa masih belum efektifnya pelaksanaan pembelajaran daring di jurusan administrasi pendidikan. Hal ini bisa ditinjau berasal beberapa fenomena-fenomena berikut adalah (1). Kurangnya minat mahasiswa pada mengikuti pembelajaran daring yg hanya menggunakan zoom meeting, whatsapp, dan platform e-learning sebagai akibatnya membuat mahasiswa menjadi bosan dan kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. (2) Sedikit mahasiswa yang masuk dalam pembelajaran daring asinkronus. Hal ini bisa ditinjau di saat pembelajaran daring berlangsung masih poly ada mahasiswa yg tidak hadir dengan berbagai alasan seperti misalnya peserta didik yg tidak hadir sebab alasan sinyal yang susah. (3). Kurangnya keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat di waktu pembelajaran berlangsung masih banyak mahasiswa yg tidak mau bertanya dan hanya menentukan buat diam dikarenakan mahasiswa kurang mengerti menggunakan pembelajaran yg dilakukan. (4). Beberapa mahasiswa yg tinggal didaerah yg sulit pada akses jaringan internet. Hal ini bisa dicermati berasal mahasiswa yang seringkali keluar masuk dikarenakan terputusnya jaringan internet di saat pembelajaran daring/zoom berlangsung, serta mendengar eksklusif berasal mahasiswa administrasi pendidikan yg tinggal pada daerah yang sulit dalam akses jaringan. (5). Mahasiswa yg tak mengaktifkan mikrofon serta tidak melihatkan wajahnya pada ketika zoom berlangsung. Hal ini dapat dipandang pada waktu pembelajaran daring berlangsung masih poly mahasiswa yg tidak melihatkan wajahnya di saat pembelajaran daring. (6). ketika pada pembelajaran daring yang terlalu usang. Hal ini dapat dicermati pada waktu pembelajaran daring berlangsung yang disebabkan sebab menunggu mahasiswa yg lain buat bergabung pada pembelajaran daring, menunggu dosen bergabung sehingga poly waktu yg terbuang. (7) Mahasiswa yg kurang paham dengan materi yg disampaikan. Hal ini dapat kita lihat dari respon mahasiswa terhadap pengulangan balik pembelajaran minggu kemudian dan tak terdapat yg merespon ditimbulkan karena mahasiswa tak menyimak serta hanya mengikuti perkuliahan daring. (8) Metode pembelajaran yang dipakai hanya menggunakan metode presentasi dan metode diskusi. Hal ini dapat kita lihat dari pembelajaran daring yg dilakukan pada masa pandemi, seharusnya lebih divariasikan supaya mahasiswa lebih semangat pada melaksanakan pembelajaran daring. Berdasarkan beberapa kenyataan diatas penulis tertarik buat melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa ihwal Efektivitas Pembelajaran Daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang".

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Populasi di penelitian ini yaitu semua mahasiswa Administrasi Pendidikan Tahun masuk 2018,2019, serta 2020. Penarikan sampel pada penelitian Ini menggunakan random Sampling. Random sampling artinya teknik menerima sampel yang langsung dilakukan di unit sampling. Alasan penulis menggunakan random sampling dikarenakan untuk pengambilan sampel secara acak, dan tidak semua populasi ikut di sampel tersebut. Jadi jumlah sampel di penelitian ini ialah sebanyak 81 orang mahasiswa. Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Instrument penelitian yang dipergunakan adalah angket contoh skala Likert. untuk melakukan analisis data di penelitian maka dipergunakan skor rata-rata (mean).

3. Hasil

Efektivitas pembelajaran daring dilihat dari aspek mutu pelaksanaan pembelajaran daring adalah 3,3 dengan kriteria cukup efektif. Skor tertinggi diperoleh pada item kesesuaian bahan ajar dengan materi yang dipelajari dengan skor 4,0 kriteria efektif, sedangkan skor terendah diperoleh pada item mahasiswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, Penampilan perangkat pembelajaran yang

menarik pada setiap pembelajaran daring sinkronus/asinkronus, dan dosen selalu mengirimkan video pembelajaran terkait pembelajaran pada platform e-learning dengan skor 2,9 kriteria cukup efektif.

Efektivitas pembelajaran daring dilihat dari tingkat pengajaran yang tepat adalah 3,5 dengan kriteria cukup efektif. Skor tertinggi diperoleh pada item dosen memberikan pembelajaran dengan berurutan sesuai dengan silabus dengan skor 4,4 kriteria efektif, sedangkan skor terendah diperoleh pada item mahasiswa mudah dalam pemahaman pembelajaran melalui elearning dengan skor 3,1 kriteria cukup efektif.

Efektivitas pembelajaran daring dilihat dari aspek waktu dalam pembelajaran daring adalah 3,2 dengan kriteria cukup efektif. Skor tertinggi diperoleh Alokasi waktu yang disediakan dosen dalam pembelajaran daring sinkronus sesuai dengan ketentuan 50 menit/SKS dengan skor 3,8 kriteria efektif, sedangkan skor terendah diperoleh Mahasiswa selalu mengerjakan pra test sebelum pembelajaran asinkronus dimulai dengan menggunakan platform e-learning, Mahasiswa selalu mengerjakan post test pada pembelajaran asinkronus, dan Banyaknya mahasiswa yang tidak masuk karena adanya pergantian jadwal kuliah daring dengan skor 2,9 kriteria cukup efektif.

Hasil pengolahan data mengenai rekapitulasi skor rata-rata persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Mutu/ kualitas pengajaran	3,3	Cukup efektif
2	Tingkat pengajaran yang tepat	3,5	Cukup efektif
3	Waktu	3,2	Cukup efektif
Rata-rata		3,3	Cukup efektif

Dari tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang adalah 3,3 berada pada kategori cukup efektif. Artinya persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang adalah cukup efektif.

4. Pembahasan

Berdasarkan yang akan terjadi penelitian yang sudah penulis lakukan bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari aspek mutu/ kualitas pengajaran telah terealisasi menggunakan cukup efektif. Ini terlihat berasal skor homogen-rata tiga,5 berada pada kategori cukup baik. Dimana skor ini berada pada rentang 2,6-3,5 artinya termasuk pada kategori efektif

Sehubungan menggunakan persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada aspek mutu mirip yang dikemukakan oleh (Tampubolon, 2001) mutu ialah “pedoman sifat-sifat produk yg membagikan skill dalam melengkapi keperluan pelanggan baik kebutuhan yg dikatakan atau keperluan tercantum periode sekarang serta masa depan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada dalam kategori cukup baik, jika dilihat dari beberapa pernyataan item, item nomor 4, 7, 8 berada pada kategori rendah dari pada item lainnya, yaitu” Mahasiswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, penampilan perangkat pembelajaran yang menarik pada setiap pembelajaran daring sinkronus/asinkronus, dan Dosen selalu mengirimkan video pembelajaran terkait pembelajaran pada platform e-learning dengan rata-rata 2,9 berada pada kategori cukup efektif. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa kurang mengerti dengan materi yg dijelaskan pada pengkajian online, penampilan perangkat pembelajaran yg perlu ditingkatkan, serta meningkatkan pembelajaran daring dengan mengirimkan video pembelajaran agar mahasiswa dapat mengakses dan belajar dirumah, sehingga pembelajaran menjadi efektif. Sehubungan dengan persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam aspek mutu/kualitas pengajaran seperti yang dikemukakan oleh (Widiyono, 2020) yang menyatakan bahwa perkuliahan online kurang maksimal dari segi pemahaman bahan sebab banyaknya tugas yg diberikan pada mahasiswa. Oleh karena itu pada dasarnya pembelajaran daring ini lebih memerlukan tanggung jawab, kemandirian serta ketekunan pribadi dari diri mahasiswa. Dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah berada dalam kategori cukup baik. jika dilihat dari beberapa pernyataan item nomor 4,7, dan 8 berada pada kategori cukup baik Mahasiswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, Penampilan perangkat pembelajaran yang menarik pada setiap pembelajaran daring sinkronus/asinkronus, dan dosen selalu mengirimkan video pembelajaran terkait pembelajaran pada platform e-learning dengan rata-rata 2,9 berada pada kategori cukup baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring seperti jaringan yang kurang memadai sehingga menyebabkan materi yang disampaikan dosen kurang jelas, serta penampilan perangkat yang digunakan kurang sehingga

membuat mahasiswa bosan dalam pembelajaran daring, serta pengiriman video yang belum terlaksana pada pembelajaran daring asinkronus.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yg dikerjakan sebelumnya oleh (Darmayanti, 2007) yg mengatakan mahasiswa tidak bisa memahami hanya menggunakan mendengar atau hanya menerima apa yang disampaikan oleh dosen dan teman, namun merekam apa yang disampaikan oleh dosen serta teman. salah satu ciri pembelajaran daring ialah mempunyai kemampuan belajar mandiri sebab proses pada belajar, siswa akan mencari, menemukan serta menyimpulkan dari apa yg dipelajari secara mandiri. Proses pembelajaran daring baru berjalan sewaktu saat Covid-19, sejak segi perencanaan objek pengkajian perkuliahan banyak yg belum di siapkan, baik dari segi materi yg diajarkan serta jua berasal segi pelajar sendiri yg sedikit merespon pada waktu perkuliahan daring berjalan (mahasiswa tak aktif pada perkuliahan). asal segi pemahaman, adakalanya karena penjelasan yang disampaikan di waktu pembelajaran daring tidak selaras dengan perkuliahan tatap muka, Bila menggunakan sistem pembelajaran secara pribadi mahasiswa/i bisa dengan praktis berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan baik sesama dosen juga mahasiswa lainnya. Sedangkan pada saat pembelajaran daring adakalanya materi tidak tersampaikan dengan maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Penampilan perangkat pembelajaran yang kurang dalam pembelajaran daring asinkronus dengan menggunakan media elearning., serta pembelajaran daring asinkronus yang seharusnya lebih banyak mengirimkan video pembelajaran agar dapat diakses oleh mahasiswa/i sehingga bisa belajar berulang-ulang dan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari aspek tingkat pengajaran yang tepat sudah telaksana cukup efektif. Ini terlihat dari skor rata-rata 3,5. Dimana skor ini berada dalam rentang 2,6-3,5 adalah termasuk dalam kategori cukup baik. Sehubungan dengan persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam aspek tingkat pengajaran yang tepat seperti yang dikemukakan oleh Menurut (Razali, 2007), pengajaran adalah aktifitas-aktifitas yang bertujuan dimana pengajar menyebarkan informasi menggunakan mahasiswa untuk memungkinkan mereka menuntaskan sesuatu tugas yang tidak mampu diselesaikan sendiri sebelum itu. Menurut kesiapan peserta didik dapat dipandang berasal 3 aspek, sebagai berikut: syarat fisik, mental, serta emosional. Kebutuhan-kebutuhan, motif, serta tujuan. Keterampilan, pengetahuan, serta pengertian lain yg sudah di pelajari. Dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah berada dala kategori cukup baik.

Jadi dilihat dari beberapa pernyataan item, item no 16 berada pada kategori terendah dari item lainnya, yaitu "Mahasiswa mudah dalam pemahaman pembelajaran melalui elearning dengan skor rata-rata 3,1 berada pada kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kesulitan dalam memahami materi secara daring, pada segi persiapan bahan-bahan pembelajaran perkuliahan banyak yg belum di siapkan, baik berasal segi materi yg wajib diajarkan serta jua berasal segi mahasiswa yang kurang merespon di saat perkuliahan daring berlangsung. Dari segi pemahaman pembelajaran daring dan tatap muka atau pembelajaran secara langsung berbeda, karena terdapat kendala-kendala pada saat pembelajaran daring, pembelajaran daring dapat dengan mudah mendengarkan serta berkomunikasi terkait materi yang disampaikan oleh dosen sedangkan pembelajaran daring adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal karena terkait waktu yang terbatas.oleh karena itu dosen harus lebih menjelaskan materi kepada mahasiswa, dan mahasiswa harus fokus belajar sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari aspek waktu pada pembelajaran telah terlaksana cukup efektif. Ini terlihat berasal skor rata-rata 3,2. Dimana skor ini berada pada rentang 2,6-3,5 merupakan termasuk pada kategori cukup baik. Sehubungan menggunakan persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang pada aspek ketika seperti yang dikemukakan (Mulyasa, 2013), berkata maka bagian waktu artinya di setiap kompetensi dasar dilakukan dengan memperhatikan jumlah minggu efektif serta alokasi mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasaan, kedalaman, taraf kesulitan, serta tingkat kepentingan. berasal hasil penelitian terlihat bahwa persepsi mahasiswa perihal efektivitas pembelajaran daring pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang telah berada dalam kategori relatif baik.

Jadi ditinjau asal beberapa pernyataan item no 28,29,32 berada di kategori terendah berasal item lainnya, yaitu mahasiswa selalu mengerjakan pre test sebelum pembelajaran asinkronus dimulai dengan memakai platform e-learning, mahasiswa selalu mengerjakan post test pada pembelajaran asinkronus, banyaknya mahasiswa yang tidak masuk karena adanya pergantian jadwal kuliah daring dengan skor homogen-homogen 2,9 berada di kategori relatif baik. Hal ini ditimbulkan sebab selama pembelajaran daring dosen sporadis memberikan pretest maupun posttest baik sebelum pembelajaran dimulai juga sesudah pembelajaran, karena itu bisa membantu proses pembelajaran daring, supaya dosen dapat tahu mahasiswa apakah telah paham

menggunakan materi yg disampaikan dan pula terkait waktu dalam pengerjaan pretest maupun post test. serta mahasiswa yang tidak masuk sebab pergantian jadwal pada waktu pembelajaran daring, sebab bisa kita lihat bahwa mahasiswa tidak selalu stay dalam melihat hp juga gerombolan kelas sebagai akibatnya mengakibatkan peserta didik tidak hadir pada pembelajaran daring. oleh sebab itu dosen wajib memberikan pretest juga post test supaya mahasiswa bisa menguji kemampuannya melalui soal-soal yang diberikan dosen, dan mahasiswa harus lebih tau mengenai jadwal perkuliahan, supaya pembelajaran daring bisa terealisasi dengan baik serta pembelajaran menjadi efektif.

4. Simpulan

Sesuai analisis data hasil penelitian dari pembahasan diatas, bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa perihal efektivitas pembelajaran daring pada jurusan administrasi pendidikan universitas negeri padang merupakan menjadi berikut: Persepsi mahasiswa wacana efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dipandang dari aspek mutu/ kualitas pengajaran berada pada kategori cukup baik menggunakan skor rata-rata 3,3. Persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat asal tingkat pengajaran yang sempurna berada di kategori cukup baik menggunakan skor rata-rata 3,5. Persepsi mahasiswa wacana efektivitas pembelajaran daring di Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari aspek waktu berada di kategori cukup baik menggunakan skor rata-rata 3,2.

Daftar Rujukan

- Darmayanti. (2007). E-learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, volume 8.
- Fitriyani Yani, D. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Razali, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Psikologi Professional, Pendidikan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suherman. (1992). *strategi belajar mengajar matematika*. Universitas Terbuka.
- Tampubolon. (2001). *perguruan tinggi bermutu*. Tampubolon (2001) mutu adalah.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Elliot, S. (1993). *Management of Quality In Computing Systems Education: ISO 9000 Series Quality Standards Applied*. *Journal of System Mangement*, September, 6 - 11 dan 41 -42. Dari CD-ROM.